

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil observasi proses pembelajaran di kelas teori musik rata-rata dosen masih menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi kepada mahasiswa. Setelah selesai penyampaian materi dilakukan diskusi tanya-jawab dan mengerjakan latihan soal. Dari hasil pengamatan, mahasiswa cenderung kurang aktif dan bosan dengan hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari dosen. Hal ini mengindikasikan bahwa metode belajar yang diterapkan di kelas teori musik belum efektif. Maka dari itu perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengembangan dan penerapan berbagai model pengajaran yang sesuai dengan mahasiswa dan karakteristik dari mata kuliah.

Hasil angket analisis kebutuhan buku ajar dari total responden yang mengikuti kelas teori musik yaitu 75 orang mahasiswa Jurusan Musik menunjukkan bahwa lebih dari 70% mahasiswa belum mempunyai buku teks atau buku ajar, kurang dari 30% mempunyai buku ajar berbahasa Inggris yang didapatkan dari dosen pengampu mata kuliah. Sedangkan dari perlunya pengembangan buku ajar, 73 responden mengatakan sangat memerlukan buku ajar teori musik yang mudah dipahami. Karena selama ini mahasiswa menggunakan sumber belajar dari buku teks berbahasa Inggris dan internet. Dari hasil wawancara dengan dosen pengampu menyarankan perlu adanya pengembangan buku ajar teori musik yang berbahasa Indonesia, runtut, dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

Model pengembangan Borg and Gall sangat efektif jika digunakan sebagai dasar pengembangan produk pendidikan. Hal tersebut terlihat karena pada tahap *research and informing collecting* meninjau kekurangan dan kelebihan dari segala aspek, seperti capaian pembelajaran, tingkat pemahaman konsep siswa dari wawancara dan obsevasi kelas, dan sebagainya. Hasil analisis kebutuhan buku ajar berdasarkan model pengembangan Borg and Gall tersebut menunjukkan dibutuhkannya buku ajar berbahasa Indonesia dan mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2018. *Model-Model pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemenristekdikti. 2015. *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Ristekdikti.
- Kurniawan, K. 2005. *Panduan Penulisan Buku Ajar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Permenristekdikti. 2014. *Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Sabekti dan Khoirunnisa. 2017. Analisis Kebutuhan Pengembangan Modul Ajar Strategi Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Daur Belajar Enam Fase. *Prosiding Seminar Nasional Kimia*. UNY.
- Setyanto. H.A., Amin. M., Lestari. U. 2016. Analisis Kebutuhan Buku Ajar Pendekatan Molekular Pada Mata Kuliah Taksonomi Hewan Vertebrata Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Jember. *Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek*. ISSN: 2557-533X.
- Siregar. E & Nara. H. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tianisa dan Suparman. 2017. Analisis Kebutuhan Buku Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Guided Discovery. *The 5th Urecol Proceeding*. UAD.
- Uno, Hamzah. B. 2014. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.